

## ABSTRAK

Menurut data dari BPS angka kemiskinan di D.I.Yogyakarta masih cukup tinggi bahkan lebih tinggi dari rata-rata nasional. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan meningkatkan kepedulian sosial untuk saling berbagi. Saat ini media untuk kegiatan berbagi masih belum fokus dan belum terstruktur, karena masih memanfaatkan platform digital seperti facebook. Pada *platform digital* ini terdapat banyak grup yang memberikan informasi seputar masalah sosial, namun belum terfokus dalam hal berbagi. Hal tersebut menjadi pertimbangan untuk membuat media atau platform digital berbasis android dan REST *webservice* yang benar-benar fokus pada proses kegiatan berbagi barang. Jogja berbagi menjadi aplikasi *platform digital* yang berfungsi sebagai media untuk berbagi barang di Wilayah Yogyakarta yang efektif dan efisien.

Dalam membangun sebuah sistem diperlukan persiapan supaya pengguna dapat menerima sistem informasi yang baru, yaitu dengan menerapkan metode *living labs* dan model perancangan *User Centered Design (UCD)*, dimana pengguna menjadi bagian yang penting dari desain dan pengembangan sistem. Pada metode *User centered design (UCD)* evaluasi pada sistem terpusat pada antarmuka (*interface*) menurut cara pandang pengguna. Kemudahan penggunaan (*usability*) menjadi aspek penting untuk menilai kualitas dari antarmuka (*interface*) pengguna, oleh karena itu diperlukan evaluasi dengan metode *System Usability Scale (SUS)*.

Hasil evaluasi yang didapat dengan metode SUS menunjukkan skor 80,18, dari skor tersebut dapat diinterpretasikan bahwa sistem tersebut adalah Good (baik) dimana aplikasi yang dibuat telah layak dan memudahkan pengguna untuk melakukan kegiatan berbagi barang.

**Kata Kunci:** Aplikasi *Platform Digital Berbagi*, Android, *Web Services*, *User Centered Design (UCD)*